

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 4, Nomor 2, May 2025, Halaman 116-119
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 e-ISSN: [2986-7002](#)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.16751859>

Peningkatan UMKM Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia di Desa Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas

T. Nurhaida

Institusi afiliasi Politeknik Mandiri Bina Mandiri, Jl. Jamin Ginting Medan

*Emailkorespondensi: tnurhaida@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk pengembangan UMKM melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia pada UMKM yang ada di daerah Desa Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas Provinsi Sumatera Utara. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun, dibalik kontribusi UMKM dalam menumbuhkan perekonomian di Indonesia, masih banyak terdapat permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dalam pengembangannya, baik dalam permasalahan internal maupun eksternal. Oleh karena itu, strategi pengembangan UMKM menjadi suatu hal yang penting untuk membuat UMKM menjadi lebih berkembang. Selama ini permasalahan yang sering timbul di dalam UMKM adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia. Hal demikian itulah yang dialami oleh UMKM di Desa Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas Provinsi Sumatera Utara. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia di UMKM Mekar Sari terdiri dari tiga (3) jalur. 1) Pelatihan, dengan menggunakan metode *On The Job* dan metode *Demonstration and Example*. 2) Pendidikan, dengan menggunakan metode *Coaching and Counseling*. 3) Pengalaman Kerja, dengan mengutamakan seorang yang memiliki pengalaman kerja dalam merekrut karyawan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang telah diterapkan di UMKM di Desa Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas Provinsi Sumatera Utara telah memberikan kontribusi dalam keberlangsungan usahanya, sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebagai strategi pengembangan UMKM.

Kata Kunci: *Peningkatan UMKM, Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia*

Abstract

This aims to know the development strategy of SMEs through improving the quality of human resources in SMEs located in the area of Bangun Mulia Village, Medan Amplas District, North Sumatra Province. Small and Medium Micro Enterprises (SMEs) play an important role in economic growth in Indonesia. However, behind the contribution of SMEs in fostering the reeconomy in Indonesia, there are still many issues faced by SMEs in its development, both in internal and external issues. Therefore, SME development strategy becomes an important thing to make SMEs more developed. So far the issue that often arises within SMEs is the low quality of human resources. Such is the experience of SMEs in Banggun Mulia Village, Medan Amplas District, North Sumatra Province The results of activity that the improvement of human resource quality in Mekar Sari SMEs consists of three (3) pathways. 1) Training, using the On The Job method and the Demonstration and Example method. 2) Education, using coaching and counseling methods. 3) Work Experience, with preference given to someone with work experience in recruiting employees. Improving the quality of human resources that has been applied in SMEs in Bangun Mulia Village, Medan Amplas District, North Sumatra Province has contributed to the sustainability of its business, so it can be used as a SME development strategy.

Keywords: *Improvement of SMEs, Quality Development of Human Resources*

Article Info

Received date: 25 April 2025

Revised date: 27 April 2025

Accepted date: 23 May 2025

PENDAHULUAN

UMKM menjadi salah satu elemen penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Dengan demikian menunjukkan peran UMKM sebagai bagian terbesar dari seluruh unit usaha yang merupakan wujud nyata dari kehidupan ekonomi rakyat Indonesia. Permasalahan internal merupakan persoalan-persoalan yang timbul dari dalam UMKM itu sendiri yang sifatnya menghambat perkembangan usaha, seperti rendahnya kualitas sumber daya manusia, lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar, kurangnya permodalan, masalah teknologi, serta masalah organisasi dan manajemen (Budiarto, 2019: 26).

Dan permasalahan eksternal merupakan permasalahan-permasalahan yang berasal dari luar UMKM itu sendiri, meliputi: iklim usaha, infrastruktur, otonomi daerah, implikasi perdagangan bebas,

dan ekspansi pasar modern (Budiarto, 2019: 39). Oleh karena itu menjadi penting perlu adanya upaya untuk memajukan dan mengembangkan UMKM. Pengembangan UMKM menjadi suatu hal yang penting mengingat UMKM memiliki peranan yang demikian penting untuk pertumbuhan ekonomi, dan juga pemerataan serta peningkatan pendapatan masyarakat. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memajukan, memperbaiki, menyempurnakan sesuatu yang sudah ada agar menjadi lebih baik (Putra, et al, 2018: 971).

UMKM yang ada di Desa Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas Provinsi Sumatera Utara yang masih bertahan sampai sekarang. UMKM ini bergerak di bidang produksi pertanian yaitu pengolahan buah-buahan dan sayuran. Sumber daya manusia merupakan setiap orang yang bekerja di dalam suatu perusahaan yang dikelola untuk mencapai tujuan organisasi (Esay & Ardianti, 2013: 2). Dalam suatu organisasi, sumber daya manusia merupakan semua orang yang melakukan aktivitas. Pada dasarnya, sumber daya manusia merupakan suatu sumber daya yang sangat dibutuhkan dan berpengaruh terhadap suatu organisasi atau perusahaan. Sebab sumber daya manusia adalah sumber daya yang berperan aktif terhadap jalannya suatu organisasi atau perusahaan (Sutrisno, 2016: 2). Peningkatan kualitas sumber daya manusia atau lebih dikenal dengan pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu proses peningkatan kualitas atau kemampuan individu dalam rangka mencapai tujuan pembangunan bangsa (Sedarmayanti, 2018: 27). Maksud dari peningkatan kualitas sumber daya manusia ini adalah menyangkut mutu sumber daya manusia/individu yang menyangkut kemampuan fisik maupun non fisik.

METODE

Pengabdian ini bertujuan untuk pengembangan UMKM melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia pada UMKM yang ada di daerah Desa Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Akan di mulai dari tahapan perencanaan/ persiapan yang diawali dengan berkoordinasi Pihak Desa Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas . kegiatan Pengabdian masyarakat terdiri dari tiga kegiatan utama yaitu sesi pertama *brainstorming* kemudian dilanjut sesi kedua yaitu penyuluhan. Sesi ketiga merupakan sesi diskusi tanya jawab dan diakhiri dengan *post test* sebagai evaluasi kegiatan penyuluhan.peralatan dan perlengkapan seperti leaflet dan PPT Materi / LCD.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Melalui inovasi, akan dapat mempromosikan produktivitas dan daya saing dan meningkatkan kemungkinan penerapan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Untuk mempertahankan posisinya di pasar, perusahaan harus mampu membedakan produknya, menghadirkan produk yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan pasar yang terus berubah. Inovasi dapat membangkitkan minat pembeli terhadap produk yang ditawarkan. Hal demikian sesuai dengan yang ada di UMKM di desa Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas, yakni pemilik melakukan inovasi produk dengan memodifikasi produk yaitu dengan produk kerupuk yang sama pemilik melakukan modifikasi kerupuk tersebut dengan memberikan bumbu atau varian rasa agar hal itu menjadi menarik di mata konsumen. Selain itu, pemilik juga sangat memperhatikan kualitas-kualitas produknya agar konsumen tidak merasa kecewa dengan produk yang dihasilkannya.

Walaupun harga bahan baku semakin hari semakin mahal, tetapi pemilik tidak menaikkan harga jualnya hal tersebut dilakukan agar produknya selalu memenuhi kebutuhan pasar yang selalu berubah-ubah. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh pengembangan UMKM adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia tentunya menjadi faktor penting dalam pengembangan suatu usaha. Sebagian besar pelaku UMKM menghadapi berbagai hambatan yang tidak dapat diselesaikan secara baik, seperti kemampuan, keterampilan, keahlian, dan tingkat profesionalisme sumber daya manusia masih rendah. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini UMKM yang ada di desa Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas dapat melakukan kegiatan pelatihan terhadap karyawan guna untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, keahlian, serta kinerja karyawan dalam menjalankan pekerjaannya. Pemilik usaha melakukan pelatihan terhadap karyawan pada awal karyawan baru mulai bekerja di UMKM. Pelatihan yang dilakukan yakni dengan memperagakan dan menjelaskan terkait bagaimana cara melakukan suatu pekerjaan melalui contoh yang diberikan oleh pemilik usaha.

Seiring dengan berjalannya waktu, UMKM di desan Bangun Mulia Kecamatan medan Amplas mengalami perkembangan yang baik terbukti dengan peningkatan omset penjualan, peningkatan tenaga kerja, peningkatan jumlah produksi dari tahun ke tahun, serta dengan adanya perluasan tempat usaha/cabang usaha yang dimiliki. Hal tersebut sesuai dengan landasan teori yang penulis gunakan, bahwa kriteria dari keberhasilan atau perkembangan suatu usaha dapat terdapat pada peningkatan omset penjualan, peningkatan jumlah pekerja, dan perluasan tempat usaha/cabang usaha. Dalam mengembangkan suatu usaha, para pelaku usaha penting untuk mempertimbangkan strategi pengembangan. Strategi yang dipilih dan diterapkan dalam pengembangan UMKM akan mempengaruhi hasil akhir atau tujuan yang diinginkan oleh pelaku UMKM. Semakin baik strategi yang digunakan, semakin baik pula pencapaian pelaku UMKM. Apabila dipetakan secara umum, permasalahan UMKM dapat diatasi dengan meningkatkan kualitas beberapa aspek: aspek pasar, aspek teknologi dan inovasi, aspek permodalan, dan aspek manajemen. Kemajuan teknologi yang digabungkan dengan inovasi merupakan salah satu kunci pencapaian keunggulan UMKM.

Kegiatan pelatihan ini, dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari rabu tanggal 25 Juli 2025. Kegiatan dimulai pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Kegiatan diawali dengan mengumpulkan peserta dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan pedesaan Desa Bangun Mulia Kec. Medan Amplas Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian tersebut yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang positif dari para peserta Desa Bangun Mulia Kec. Medan Amplas Provinsi Sumatera Utara, dimana para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan, dan hasilnya juga baik.

SIMPULAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan oleh UMKM yang ada di desa Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas terhadap karyawannya yakni melakukan tiga (3) jalur yang terdiri dari kegiatan pelatihan/training yaitu dengan menggunakan metode *On The Job* dan metode *Demonstration and Example*, dimana dalam metode *On The Job* pemilik menyuruh karyawan baru untuk memperhatikan karyawan lama yang sedang melakukan suatu pekerjaan, kemudian ia diperintahkan untuk mempraktekannya, kemudian dalam metode *Demonstration and Example*, pemilik melakukan peragaan dan penjelasan terkait bagaimana caranya mengerjakan suatu pekerjaan yang bersangkutan. Kegiatan pendidikan, UMKM yang ada di desa Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas dalam hal pendidikan memanfaatkan pelatihan sebagai proses pendidikan jangka pendek untuk karyawan, yaitu dengan metode *Coaching and Counseling*, dimana pemilik mengajarkan keahlian dan keterampilan kepada bawahannya.

Jalur pengalaman kerja, pemilik usaha UMKM yang ada di desa Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas mengutamakan seseorang yang memiliki pengalaman kerja dalam merekrut karyawan, namun pemilik tidak menutup kemungkinan untuk seseorang yang tidak memiliki pengalaman kerja untuk dapat bekerja di tempat usahanya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang telah diterapkan UMKM yang ada di desa Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas telah membantu pemilik dalam keberlangsungan usaha dan proses pengembangan usahanya, sehingga usahanya tetap bertahan hingga saat ini. Dalam melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia, UMKM yang ada di desa Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas telah menerapkan aspek yang perlu diperhatikan dalam memajukan kualitas sumber daya manusia yang syariah, yaitu aspek kepribadian dan aspek produktivitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kepala Desa Desa Bangun Mulia Kec. Medan Amplas Provinsi Sumatera Utara sehingga program Pengabdian Kepada Masyarakat dapat berjalan lancar. Terimakasih juga kepada para warga masyarakat dan pihak Desa Bangun Mulia Kec. Medan Amplas Provinsi Sumatera Utara sebagai mitra dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini

REFERENSI

Budiarto, Rachmawan. 2019. Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Esay, Novia Aristyani, dan Retno Ardianti. 2013. "Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pada Usaha Mikro dan Kecil di Jawa Timur", dalam Jurnal AGORA, Vol. 1, No. 3.
- Putra, R. Langgeng, et al. 2018. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Ekonomi Kreatif Kerajinan Kulit Di Kabupaten Magetan (Studi Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan)". Malang: Universitas Brawijaya.
- Sutrisno, Edy. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: KENCANA.
- Sedarmayanti. 2018. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: CV. Mandar Maju.